BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif (*field research*), yaitu suatu penelitian dimana peneliti mencari data langsung ke lokasi untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹

Secara umum, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung
2. Manusia sebagai alat instrument
3. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk
4. Analisis data bersifat induktif
5. Desain bersifat sementara
6. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada makna²

Hal ini berarti peneliti mencari data langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan tanpa adanya rekayasa, manipulasi dan sebagainya.³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 13

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 89-90

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010, Hlm 351

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet. Ke-3, 2001, Hlm 5

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di MA Darul Hikam terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa yang baik pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu guru mata pelajaran pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik pada saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak serta kepala madrasah dan waka kurikulum .

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau dokumen, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyeknya.⁵ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen arsip dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

⁵ *Ibid*, hlm. 91.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi.⁶

D. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif maka akan memudahkan guru dalam meningkatkan motivasi dan juga hasil belajar peserta didik agar sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dipergunakan yaitu:

1. Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk data dan saran-saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan penelitian.
2. Guru, dalam hal ini guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Darul Hikam kalirejo Undaan Kudus yang akan banyak memberikan dan membantu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penggunaan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa yang baik.

⁶ P. Joko Subagyi, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 206.

3. Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus yang membantu dalam proses penelitian untuk memberikan informasi dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa yang baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁷

Dengan observasi ini penulis dapat mengamati setiap kegiatan di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai informasi tentang strategi guru dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa yang pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan juga peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menilai keadaan seseorang

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 158-159

ataupun untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu.

Pertama, data yang diperoleh peneliti adalah dari Kepala Madrasah MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang memang sudah disiapkan oleh peneliti. Seperti mengajukan pertanyaan tentang siapa nama guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak, bagaimana kinerja guru setelah mendapatkan sertifikasi, serta apa saja pelatihan-pelatihan yang diikuti guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Dari sini peneliti dapat mengetahui ketrampilan apa saja yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam mengembangkan proses pembelajaran, seperti pendekatan, strategi dan metode yang digunakan guru tersebut.

Kedua, peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Dengan hanya menanyakan beberapa pertanyaan secara garis besarnya saja. Seperti, apa kurikulum yang diterapkan atau dipakai di Madrasah, apa saja pertimbangan-pertimbangan dalam penggunaan kurikulum yang dipakai, bagaimana pengelolaan mata pelajaran akidah akhlak, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah ini, berapa waktu yang diberikan untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ini. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan pembelajaran di MA Darul Hikam ini.

Ketiga, peneliti mendapatkan data dari Guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur. Penulis menanyakan beberapa pertanyaan seperti, apa tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak, kemudian metode apa saja yang paling dominan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, serta tentunya pendekatan apa yang digunakan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang dipakai guru akidah akhlak. Selain itu juga faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran akidah akhlak dan juga

upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran aqidah akhlak tersebut.

Terakhir wawancara dilakukan dengan peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak, metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru aqidah akhlak, metode yang paling disukai oleh peserta didik, tingkat kemampuan dan pemahan peserta didik.

Di dalam wawancara tersebut, peneliti menggunakan alat tulis seperti, buku dan bullpen untuk mencatat hasil wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji *konfirmasi* (*obyektifitas*). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. hlm. 223-224

penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check.

Uji Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *member check*.⁹ Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹⁰ Yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Peserta didik. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari strategi guru ini, peneliti meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, bagaimana hasil observasi yang guru lakukan dan tentunya nilai-nilai yang didapatkan peserta didik

⁹Ibid, hlm.367

¹⁰ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , Nora Media Enterprise, Kudus 2010, hlm. 94

apakah sudah sesuai KKM. Serta waka Kurikulum dan Kepala Madrasah (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang baik, peneliti menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak, melakukan observasi dan dokumentasi yang diberikan dari madrasah, maupun dokumentasi langsung yang di dapatkan peneliti. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

c. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga Waka Kurikulum, serta Kepala madrasah maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

¹¹ *Ibid*, hlm. 95

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Artinya sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Artinya, jika data yang diperoleh belum memadai atau masih kurang, maka dapat segera dilengkapi. Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokan (mengorganisir) sesuai dengan tema yaitu strategi guru dan pengembangan penyesuaian diri siswa yang baik.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk *teks-naratif*. Hal ini di dasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Roesdakarya, Bandung, 2014, hlm. 171-173

kualitatif di kenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan yaitu: Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan Penyesuaian Diri siswa yang Baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, kemudian apa saja hambatan pada strategi guru dalam mengembangkan kemampuan Penyesuaian Diri Siswa yang Baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta bagaimana solusi dari hambatan pada strategi guru dalam mengembangkan kemampuan Penyesuaian Diri Siswa yang Baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Menarik Simpulan/verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. Yakni, Strategi dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri yang baik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak melalui proses penyesuaian dan setidaknya melibatkan tiga unsur, yaitu motivasi, sikap terhadap realitas, dan pola dasar penyesuaian diri